

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap petani tambak udang vanname, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik responden yang telah diteliti dan memiliki usaha tambak udang vanname di Dusun Segunting, Desa Tambak Beras, Kecamatan Cerme dengan total 20 orang. Petani tambak dengan jenis kelamin laki-laki, usia sekitar 51-60 tahun, memiliki tingkat pendidikan SMA, luas lahan yang dimiliki sekitar 0,5-1 ha. Status kepemilikan lahan tambak udang vanname yang merupakan milik sendiri, lama berusaha selama 5-15 tahun, dan rata-rata jumlah tanggungan keluarga sebanyak 4 orang. Tahapan kegiatan usaha tambak udang vanname berawal dari persiapan tambak, pemberian pupuk urea, penebaran benur, pemberian pakan, panen produksi, dan hasil diberikan ke tengkulak.
2. Analisis ekonomi usaha tambak udang vanname dalam penelitian ini menggunakan analisis R/C Ratio. Rata-rata total biaya produksi sejumlah Rp 160.890.000,00, sedangkan rata-rata total penerimaan sejumlah Rp 291.350.000,00, sehingga pendapatan yang diperoleh petani tambak dalam setahun sebesar Rp 130.460.000,00. Jika menghitung produksi udang vanname dapat diketahui melalui perbandingan antara besarnya penerimaan dengan biaya yang dikenal R/C. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Bila $RCR > 1$ berarti usaha tambak udang Vanname di Dusun Segunting, Desa Tambak beras menguntungkan dapat **diterima**. Total biaya produksi yang terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap sebesar Rp 160.890.000,00. Jumlah total pendapatan petani

tambak udang vanname dalam setahun sebesar Rp 130.460.000,00. Dapat ditunjukkan nilai R/C ratio sebesar 1,81 artinya usaha dari petani tambak udang vanname di Dusun Segunting layak untuk dikembangkan dan dijadikan sebagai usaha dalam bidang perikanan dan hasil dari B/C Ratio sebesar 1,23 juga mendukung usaha tambak udang vanname layak untuk dikembangkan.

3. Berdasarkan analisis regresi dengan model Cobb-Douglass diperoleh nilai persamaan:

$Y = 239,377 + 0,000 X_1 + 0,449 X_2 + 0,004 X_3 + 0,002 X_4 + 0,533 X_5$. Uji statistik pada model persamaan regresi dapat diketahui bahwa nilai R_2 sebesar 62,3% maka dapat disimpulkan variasi jumlah produksi (Y) dipengaruhi oleh benur (X_1), pakan (X_2), pupuk (X_3), luas lahan (X_4) dan tenaga kerja (X_5) sedangkan sisanya 37,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasar hasil nilai signifikansi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi udang vanname seperti, benur (X_1), pakan (X_2), pupuk (X_3), luas lahan (X_4) dan tenaga kerja (X_5) secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap hasil produksi.. Berikut beberapa faktor yang mungkin dapat memberikan pengaruh terhadap hasil produksi dari usaha tambak udang vanname: obat-obatan bagi udang vanname yang terkena virus, perubahan musim di Indonesia, dan belum ada dukungan dari pemerintah.

5.2 Saran

1. Kepada petani tambak agar dapat meningkatkan produksinya dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh positif untuk pertumbuhan produksi pada tambak udang vanname.

2. Untuk kedepannya petani tambak mendapatkan bantuan agar bisa mengatasi masalah yang terjadi pada produksi dan dapat meningkatkan produktifitas pada usaha tambak udang vanname, dan menyalurkan bantuan seperti bibit benur yang bagus, memperluas lahan usaha tambak udang, obat-obatan yang harus digunakan oleh petani tambak, Desa Tambak Beras, Kecamatan Cerme.